



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	19 (Sembilan Belas)
Tahun Sidang	:	2023-2024
Masa Persidangan	:	V
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan BUMN Farmasi
Hari, Tanggal	:	Rabu, 19 Juni 2024
Pukul	:	14.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Pimpinan Rapat	:	Martin Manurung, S.E., M.A/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I It 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270.
A c a r a	:	Pembahasan mengenai : 1. Evaluasi Kinerja Korporasi Tahun 2023, dan 2. Lain-lain.
Hadir	:	1. 11 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), Sdr. Shadiq Akasya; 3. Direktur Utama PT Kimia Farma, Tbk., Sdr. David Utama; 4. Direktur Utama PT Indofarma, Tbk., Sdri. Yeliandriani; 5. Direktur Utama PT Industri Nuklir Indonesia, Sdr. Heri Heriswan. Beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib yang tertuang dalam Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (1), maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Bio Farma (Persero), Direktur Utama PT. Kimia Farma, Tbk., Direktur Utama PT. Indofarma, Tbk., dan Direktur Utama PT. Industri Nuklir Indonesia pada Pukul 14.54 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 19 Juni 2024, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dibuka oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak Martin Manurung, S.E., M.A

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari Biofarma Group terkait kinerja korporasi tahun 2023 dan rencana korporasi 2025.
2. Komisi VI DPR RI meminta Biofarma Group bersama Kementerian BUMN RI untuk menuntaskan percepatan penyelesaian masalah finansial, investasi, dan reorientasi bisnis di seluruh entitas Biofarma Group, serta melaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Komisi VI DPR RI.
3. Komisi VI DPR RI meminta Biofarma Group untuk melakukan perbaikan tata kelola usaha holding, terutama dalam hal pengawasan kinerja anak perusahaan.
4. Komisi VI DPR RI meminta Biofarma Group untuk melaporkan dan menjelaskan dengan lebih detail atas progres penggunaan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diberikan kepada Biofarma Group dan seluruh anak perusahaannya serta kontribusi Biofarma Group kepada negara dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.
5. Komisi VI DPR RI meminta Biofarma Group memperbaiki kinerja perusahaan melalui penyesuaian pasar, evaluasi menyeluruh tentang fundamental bisnis, inovasi produk dan layanan, peningkatan kualitas dan layanan, serta melakukan transformasi digital.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT Kimia Farma Tbk untuk menyelesaikan audit investigatif terkait laporan keuangan PT Kimia Farma Apotik, serta melaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Komisi VI DPR RI.
7. Komisi VI DPR RI mendorong PT Indofarma Tbk agar transparan dalam menyampaikan informasi terkait kasus yang terjadi atas dugaan *fraud*, baik kepada DPR, publik, maupun pihak yang berwenang.
8. Komisi VI DPR RI meminta PT Indofarma Tbk untuk melaksanakan kewajibannya terhadap hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Komisi VI DPR RI meminta PT Biofarma (Persero), PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, dan PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) untuk dapat memberikan jawaban secara tertulis dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada Pukul 18.51 WIB.

DIREKTUR UTAMA
PT BIO FARMA (PERSERO)

Ttd.

SHADIQ AKASYA

PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,

Ttd.

MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.
A-352

DIREKTUR UTAMA
PT KIMIA FARMA, TBK

Ttd.

DAVID UTAMA

DIREKTUR UTAMA
PT INDOFARMA, TBK

Ttd.

YELIANDRIANI

DIREKTUR UTAMA
PT INDUSTRI NUKLIR INDONESIA

Ttd.

R. HERRY